

## Abstrak

Proses administrasi layanan bimbingan konseling pada umumnya masih dikerjakan secara manual yang menyebabkan banyak poin pelanggaran peserta didik tidak terakumulasi dengan baik, beberapa surat tidak terdokumentasi dengan baik. Permasalahan lain yang dihadapi adalah saat peserta didik yang bermasalah tidak menyampaikan surat panggilan kepada orang tua. Hal tersebut berakibat masalah yang dihadapi tidak cepat terselesaikan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuat Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis *Website*. Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling dapat digunakan untuk mengelola pelanggaran kasus dan perilaku peserta didik oleh guru BK, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan studi Pustaka. Sistem informasi bimbingan konseling dirancang menggunakan Bahasa pemograman *HTML5, PHP7, CSS, Javascript* dan *Bootstrap*. Pembuatan database menggunakan *MySQL*. Hasil dari website ini adalah system informasi bimbingan konseling, serta ada dua user yaitu *admin* dan guru BK. hasil dari pelanggaran tersebut dikirim melalui Email dan WhatsApp Setelah diuji dengan menggunakan *black box testing* didapati hasil bahwa sistem ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsi masing-masing.

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi, Bimbingan Konseling, Website PHP Mysql.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar lebih mandiri dan berkembang secara optimal. Dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karir. Melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku. Bimbingan merupakan salah satu bidang dan program dari Pendidikan, dan program ini ditujukan untuk membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Konseling sebenarnya merupakan salah satu Teknik atau layanan dalam bimbingan. Hal ini dikarenakan konseling dapat memberikan perubahan yang mendasar, yaitu mengubah sikap. Sikap mendasari perbuatan, pemikiran, pandangan, dan perasaan.

Didalam proses pendidikan karakter peserta didik, pihak sekolah tidak bisa bekerja sendirian, tentunya dibutuhkan dukungan antara pihak sekolah dan Orang tua/wali murid. Sehingga, dapat mempermudah pembentukan karakter dari pada siswa/i yang ada. Dalam kerja sama pihak sekolah dan Orang tua/wali murid, terjadi beberapa masalah diantaranya, Jarak antara Orang tua/wali murid dan pihak sekolah, kurangnya waktu Orang tua/wali murid bertemu dengan pihak sekolah atau bahkan surat yang diberikan untuk

Orang tua/wali murid melalui siswa tidak sampai kepada yang bersangkutan dan pastinya sangat disayangkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk memfokuskan dan mengkaji lebih mendalam dalam bentuk karya akhir dengan judul: **“Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Setiap individu memiliki berbagai masalah dalam hidup baik yang terlihat secara langsung maupun tidak. Bimbingan dan konseling memberikan sebuah upaya untuk mereka agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi, melalui cara pengembangan potensi ataupun cara lainnya.

Peserta didik di sekolah menengah atas berada pada masa mencari jati diri, dimasa itulah siswa/i rentan mengalami masalah. Baik itu egois yang tinggi, kelabilan, merasa sudah dewasa, dan sebagainya sehingga mereka merasa bisa mengatasi masalahnya sendiri. Tetapi, sebenarnya mereka masih memerlukan bimbingan dari orang tua, guru dan orang terdekat lainnya. Pendekatan dan teknik inilah yang dapat membantu bimbingan konseling untuk berjalan dengan baik dan dalam upaya memecahkan masalah-masalah yang ada.

## **1.3 Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website di SMA
2. Bagaimana guru bimbingan konseling dapat menginformasikan keadaan perilaku peserta didik kepada orang tua atau wali
3. Bagaimana orang tua atau wali mendapatkan informasi keadaan anak didiknya saat di sekolah
4. Bagaimana guru bimbingan konseling memberikan surat teguran langsung kepada orang tua atau wali tanpa melalui peserta didiknya, untuk menghindari terjadinya surat tersebut tidak diterima langsung oleh orang tua atau wali dari peserta didik tersebut

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini, adalah :

1. Rancang Bangun Sistem Bimbingan Konseling hanya menginput perilaku dan kasus peserta didik
2. Yang mendapatkan notifikasi pelanggaran peserta didik, hanya orang tua atau wali yang bersangkutan dan notifikasi dikirim melalui Email

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Sistem**

Menurut (Nugroho, 2020) Sistem merupakan sekumpulan elemen – elemen yang saling berkaitan dan memproses masukan (input) sehingga menghasilkan keluaran (output)”. Pengertian sistem dibagi menjadi dua pendekatan yaitu dilihat dari pendekatan yang menekankan pada prosedur dan di lihat dari pendekatan yang menekankan pada elemen atau komponen.

#### **2.2. Informasi**

“Informasi adalah hasil pengolahan sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang”. Ruslan (2021:42).

#### **2.3. Sistem Informasi**

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Muckhtar (2021:26).

## **2.4 Website**

Dalam buku berjudul 1 Jam Pasti Bisa Membuat Website Gratis Otodidak Tanpa Guru. “Website merupakan suatu kumpulan dari halaman halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet”. Pratiwi (2021).

## **2.5 HTML**

Menurut Marlina (2021) HTML adalah singkatan dari Hyper Text Markup Language yang merupakan bahasa pemrograman dasar dalam pembuatan website, HTML terdiri dari Head, Body dan di dalamnya terdapat TAG dan Attribute, walaupun dikatakan sebagai bahasa pemrograman, tetapi HTML belum dapat dikatakan sebagai bahasa pemrograman karena HTML tidak memiliki hal-hal yang di butuhkan oleh bahasa pemrograman yaitu logika.

## **2.6 PHP**

PHP adalah bahasa pelengkap HTML yang memungkinkan dibuatnya aplikasi dinamis yang memungkinkan adanya pengolahan data dan pemrosesan data. Semua sintax yang diberikan akan sepenuhnya dijalankan pada server sedangkan yang dikirimkan ke browser hanya hasilnya saja. Kemudian merupakan bahasa berbentuk script yang ditempatkan dalam server dan diproses di server. Hasilnya akan dikirimkan ke client, tempat pemakai menggunakan browser. PHP dikenal sebagai sebuah bahasa scripting, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan

digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya Active Server Pages (ASP) atau Java Server Pages (JSP). PHP merupakan sebuah software Open Source. Hermiati R (2021).

## **2.7 Database**

Menurut Tumini (2021) Database adalah suatu kumpulan data terhubung (interrelated data) yang disimpan secara bersama-sama pada suatu media, tanpa mengantap satu sama lain atau tidak perlu satu kerangkapan data (controlled redudancy) dengan cara tertentu sehingga mudah untuk ditampilkan kembali, dapat digunakan satu atau lebih, data disimpan tanpa mengalami ketergantungan pada program yang akan menggunakannya, data disimpan sedemikian rupa sehingga penambahan, pengambilan dan modifikasi dapat dilakukan dengan mudah dan terkontrol. Sedangkan Menurut Fitria (2021) “Database adalah Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan, yang di organisasi sedemikian rupa agar kelak dapat di manfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”.

## **2.8 MySQL**

MySQL merupakan suatu jenis database server yang sangat terkenal. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Manajement System). MySQL mendukung bahasa pemrograman PHP, bahasa permintaan yang terstruktur, karena pada penggunaannya SQL memiliki beberapa aturan yang telah distandarkan oleh asosiasi yang bernama ANSI. MySQL merupakan RDBMS (Relational Database Management System) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan

pengguna database untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model relational. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada database memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya. Hermiati R (2021)

## **2.9 XAMPP**

XAMPP adalah perangkat lunak bebas yang mendukung banyak sistem operasi yang merupakan komplikasi dari beberapa program. XAMPP berfungsi untuk menjadi server yang berdiri sendiri yang terdiri dari program apache HTTP server, MySQL, database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP. Daulay (2022)

## **2.10 Visual Studio Code**

Visual Studio Code (disingkat VSCode) adalah perangkat lunak penyunting kode-sumber buatan Microsoft untuk Linux, macOS, dan Windows. Visual Studio Code menyediakan fitur seperti penyorotan sintaksis, penyelesaian kode, kutipan kode, merefaktor kode, pengawakutuan, dan Git. Microsoft merilis sumber kode Visual Studio Code di repositori GitHub dengan lisensi MIT (Code - OSS), sedangkan biner yang dibangun oleh Microsoft tidak dirilis dengan lisensi MIT dan merupakan perangkat lunak berpemilik. Visual Studio Code pertama kali diperkenalkan di tanggal 29 April 2015 oleh Microsoft di konferensi Build 2015.

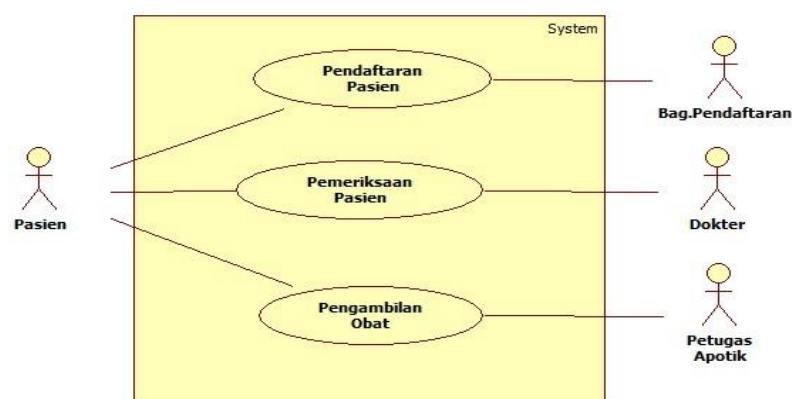
## 2.11 UML

UML (*Unified Modeling Language*) adalah bahasa untuk visualisasi, spesifikasi, membangun sistem perangkat lunak, serta dokumentasi. UML menyediakan model- model yang tepat, tidak ambigu, dan lengkap. Secara khusus UML menspesifikasi langkah-langkah penting dalam pengembangan keputusan analisis, perancangan, serta implementasi dalam sistem perangkat lunak. Nugroho, Rohimi (2020).

## 2.12. Diagram-Diagram UML

### 1. Use Case Diagram

*Use Case* pada dasarnya merupakan gambaran dari proses sistem secara keseluruhan yang melibatkan aktor dalam hal pengguna. Use case adalah cara untuk menunjukan stakeholder sistem akan berinteraksi dengan sistem. Mengembangkan use case membantu memahami persyaratan sistem secara detail




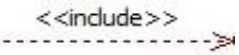


Gambar 2.1. Contoh Use Case

Ada dua hal utama pada use case yaitu pendefinisian, apa yang disebut aktor dan *use case* yaitu:

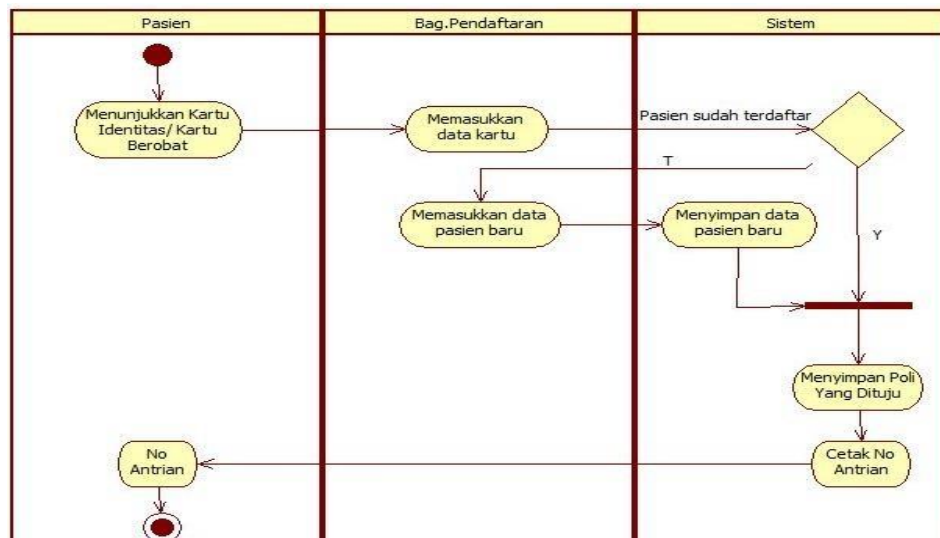
- a) Aktor adalah orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, Jadi Walau simbol dari aktor adalah gambar orang tapi aktor belum tentu merupakan orang.
- b) *Use case* merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor. Adapun simbol-simbol pendukung dalam merancang *use case* diagram di gambarkan dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1. Simbol pada *Use Case Diagram*

Nama	Simbol	Deskripsi
Aktor		Aktor adalah orang, proses atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri
<i>Use case</i>		<i>Use case</i> merupakan fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.
<i>Association</i>		Komunikasi antara aktor dan <i>usecase</i> yang akan berpartisipasi pada <i>use case diagram</i> atau sebaliknya.
<i>Include</i>		Suatu use case yang memerlukan <i>use case</i> yang lain untuk menjalankan fungsinya atau

## 2. Activity Diagram

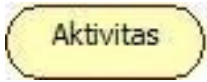

*Activity Diagram* adalah sebuah cara untuk memodelkan aliran kerja (workflow) dari use case dalam bentuk grafik. Diagram ini menunjukkan langkah-langkah di dalam aliran kerja, titik-titik keputusan didalam aliran kerja, siapa yang bertanggung jawab menyelesaikan masing-masing aktivitas, dan objek-objek yang digunakan dalam aliran kerja. Setiap aktivitas dijelaskan dengan notasi sesuai dengan fungsinya.



Gambar 2.2. Contoh *Activity Diagram*

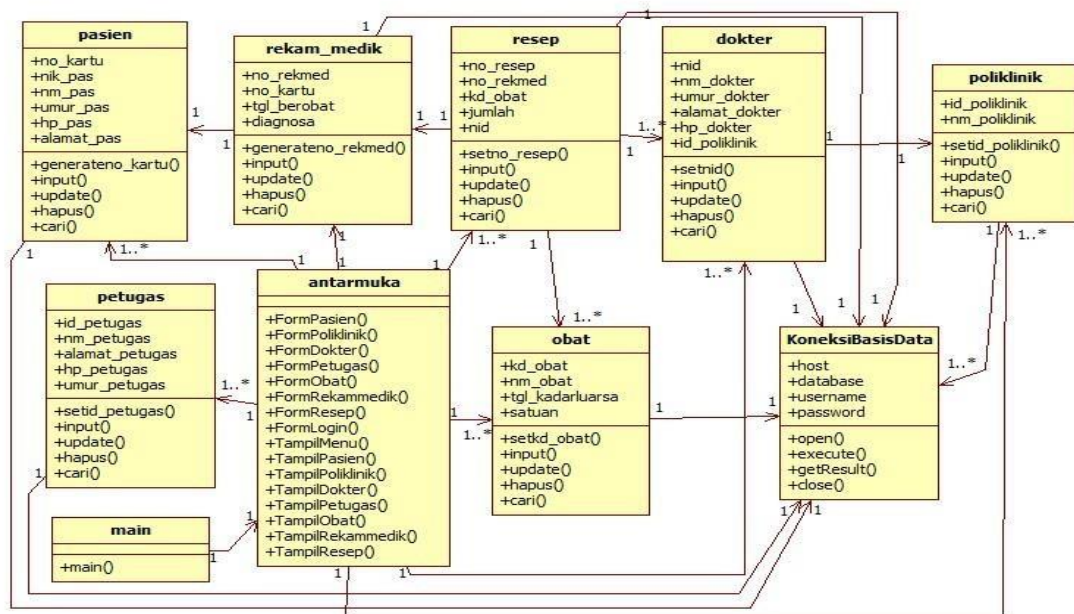
Diantara simbol-simbol dalam merancang *Activity diagram* di gambarkan dalam tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 2.2. Simbol pada *Activity Diagram*

Nama	Simbol	Deskripsi
Status Awal		Status awal aktivitas sistem iyalah menjelaskan dari mana pertama kali sistem berjalan.
Aktivitas		Aktifitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
Percabangan		Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu.
Penggabungan		Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
<i>Swimlane</i>		Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

### 3. Class Diagram

*Class Diagram* adalah struktur statis yang menggambarkan struktur sistem dengan menunjukkan kelas sistem, atributnya, operasi (atau metode), dan hubungan antar kelas.

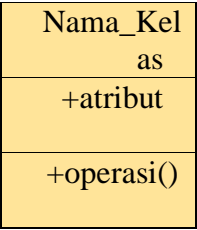


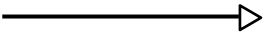



Gambar 2.3. Contoh *Class Diagram*

Diagram kelas adalah spesifikasi yang akan memproses dan menghasilkan objek, dan merupakan desain berorientasi objek dan esensi pengembangan. Kelas menggambarkan status (properti) sistem dan menyediakan fasilitas untuk memanipulasi status kelas, dalam diagram kelas ada hubungan antara tabel dalam sistem.

*Class Diagram* memiliki beberapa simbol-simbol dalam Perancangannya, simbol-simbol tersebut dijelaskan serta digambarkan dalam tabel 2.3 berikut diantaranya :

Tabel 2.3. Simbol pada *Class Diagram*

Nama	Simbol	Deskripsi
Kelas		Kelas pada setruktur sistem, dimana nantinya akan di jadikan acuan pembuatan tabel pada basis data.
Asosiasi		Relasi atau hubungan antar kelas secara umum.
Asosiasi berarah		Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
Generalisasi		Relasi antar kelas dengan makna generalisasi / spesialisasi (umum/khusus).
Agregasi		Relasi antar kelas dengan makna semua bagian (whole – part).

### 1.13. Kerangka Berfikir

Pada sistem Bimbingan Konseling saat ini terdapat beberapa permasalahan yang ada sebelum sistem ini terbuat. Dimana proses pencatatan pelanggaran peserta didik masih di catat manual di buku dan bersifat offline yang masih terbilang sangat lambat dan tidak akurat. Dari permasalahan yang terjadi tersebut, peneliti mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi, yakni dengan dibuatkan Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling. Penerapan dari sistem ini yaitu dengan membuat sebuah website, yang bersifat *online* sehingga dapat diakses dimana saja dan kapan saja.

Masalah
<ul style="list-style-type: none"><li>• Bagaimana merancang sebuah Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web.</li><li>• Bagaimana guru bimbingan konseling dapat menginformasikan keadaan perilaku peserta didik kepada orang tua atau wali.</li><li>• Bagaimana orang tua atau wali mendapatkan informasi keadaan anak didiknya saat di sekolah.</li><li>• Bagaimana guru bimbingan konseling memberikan surat teguran langsung</li></ul>

kepada orang tua atau wali tanpa melalui peserta didiknya, untuk meminimalisir surat tersebut tidak diterima oleh orang tua atau wali dari peserta didik tersebut.



Solusi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website.</li> </ul>



Penerapan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan inovasi pada sistem informasi BK guna untuk menunjang kemudahan guru BK.</li> </ul>



Solusi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relative Advantages (Keuntungan Relatif)</li> <li>• Compatibility (Kesesuaian)</li> <li>• Complexcity (Kerumitan)</li> <li>• Triability (Kemungkinan Dicoba)</li> <li>• Observability (Kemudahan Diamati)</li> </ul>

#### 2.14. Bimbingan Konseling

Keberhasilan dalam sebuah organisasi ataupun instansi tidak lepas dari kedisiplinan semua stake holder yang ada. Di sekolah kedisiplinan dari

siswa merupakan hal terpenting untuk kesuksesan kegiatan belajar mengajar.

Pencatatan yang dilakukan oleh petugas tersebut dengan cara menuliskan di selembar form kertas. Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu dikembangkan pengendalian dan pengolahan pelanggaran siswa dengan sebuah website. Website ini digunakan untuk mengelola sistem bimbingan konseling. Penyampaian point pelanggaran siswa hanya dapat di lihat oleh Admin, pengelola manajemen BK dan orang tua siswa.

### 2.15 Penelitian Terdahulu

Menurut Sugiyono (2019:62) penelitian terdahulu bertujuan sebagai rujukan dalam penelusuran yang terkait dengan tema yang akan diteliti. Penelitian terdahulu ini digunakan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan guna untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis yang terdapat pada tabel 2.4 antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Peneliti	Kesimpulan
1	Purnama, A. dkk. (2019)	Desain Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling Pada SMA Negeri 1 Tempilang Dengan Model FAST	Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat membantu bagian BK dalam mengelola data yang berkaitan dengan administrasi bimbingan konseling sehingga pada saat ingin membuat laporan BK dapat dengan cepat untuk membuatnya, dan semua informasi yang berkaitan dengan bimbingan konseling dapat diperoleh secara cepat dan mudah sesuai dengan kebutuhan.

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
2	Harfiana, A. dan B. Said (2019)	Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling Berbasis Web Dan Mobile (Studi Kasus SD Negeri Barurambat Kota 1 Pamekasan)	Mempermudah wali kelas dalam hal pencatatan dan penyimpanan data diri pribadi murid dan kasus pelanggaran murid serta memberikan informasi langsung kepada wali murid. Dan ini membantu dalam proses pengambilan keputusan untuk mengetahui kepribadian murid oleh wali kelas, serta mempermudah wali murid untuk mengetahui perkembangan anak disekolah.
3	Hanafi, R. dkk . (2020)	Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Negeri 1 Mojoagung)	Proses bisnis sistem ini dihasilkan melalui proses analisis kebutuhan. Proses tersebut menghasilkan document flowchart pencatatan pelanggaran yang diterapkan di SMKN 1 Mojoagung dimana proses pencatatan pelanggaran belum tersimpan secara komputerisasi sehingga rawan terjadi kehilangan data.
4	Syaiful (2021)	Sistem Informasi Pengolahan Data Bimbingan Konseling Berbasis Website Di Pesantren Nurul Jadid Wilayah Az-Zainiyah	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa telah menghasilkan Sistem Informasi Pengolahan Data Bimbingan Konseling Wilayah Az-Zainiyah P.P Nurul Jadid Berbasis WEB, dimana aplikasi ini dapat Memudahkan pengurus BK dalam pendataan pelanggaran

			dan konseling santri. Memudahkan koordinator BK dalam memberikan laporan pelanggaran dan konseling santri kepada Kepala Departemen III (penataan wilayah).
5	Herdi, Nurbaeti (2021)	Perancangan Layanan System Informasi Dalam Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Desktop Tingkat SMK	Sistem Informasi Bimbingan Konseling ini dimaksudkan untuk mempermudah guru Bimbingan Konseling dalam mendata siswa siswi yang pernah melakukan konsultasi. Data yang tersimpan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pihak sekolah dalam mengambil kesimpulan dan keputusan mengenai permasalahan dan perkembangan siswa-siswi kedepannya. Mengenai privasi siswa maka terdapat sistem keamanan dimana tidak semua guru bisa memiliki akses kedalam system dan hanya guru bimbingan konseling yang mengetahuinya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu metode yang memberikan penjelasan menggunakan analisis data yang telah dikelompokkan terkait dengan Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling dengan tujuan untuk memudahkan guru BK dalam membina dan membangun karakter peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan wawancara untuk menggali informasi yang saling berkaitan untuk kelengkapan data, agar proses perancangan sistem dilaksanakan dengan baik. Adapun metode yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut :

##### **3.1.1. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari tiga tahapan meliputi observasi, wawancara dan studi pustaka.

##### **3.1.2. Observasi**

Metode pengamatan (observasi) ini dilakukan peninjauan dan penelitian langsung di lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang dibutuhkan..

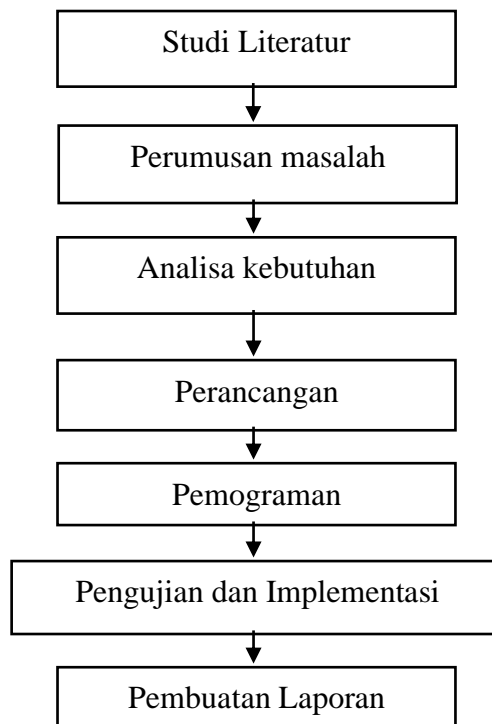
### 3.1.3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, menganalisis dan membuat catatan dari buku yang diperlukan.

### 3.2 Alur Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 Alur penelitian.

Tabel 3.1 Alur Penelitian



Alur penelitian ini memiliki beberapa tahapan-tahapan antara lain :

### 1. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi ataupun masukan yang sekiranya dapat menjadi acuan dalam pembuatan *Website*. Hal ini dilakukan dengan kegiatan membaca jurnal-jurnal yang berkaitan dengan masalah sedang yang diteliti.

### 2. Perumusan Masalah

Pada tahap perumusan masalah ini dilakukan untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Bimbingan Konseling.

### 3. Analisa Kebutuhan

Pada tahapan analisa kebutuhan, analisa tersebut dilakukan terhadap kebutuhan yang diperlukan baik dalam proses perancangan maupun dalam proses pembuatan *Website*. Pada tahap ini proses dilakukan untuk mencari permasalahan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Bimbingan Konseling.

### 4. Perancangan

Perancangan sistem dilakukan untuk mempermudah didalam tahapan pembuatan website. Perancangan ini menggunakan metode UML diantaranya merancang *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Class Diagram*.

### 5. Pemograman

Pada tahap pemograman ini penulis melakukan penulisan *source code* menggunakan HTML5, PHP7, CSS, Javascript dan Bootstrap untuk

membangun sebuah *Website* berdasarkan tahapan-tahapan perancangan agar sistem tersebut dapat sesuai dengan kebutuhan penulis.

#### 6. Pengujian dan Implementasi

Pada tahap ini, proses pengujian dilakukan menggunakan metode pengujian *blackbox*, untuk mengetahui apakah hasil dari sistem tersebut sesuai atau tidak nya dengan tujuan yang telah direncanakan. Apabila sistem tersebut telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan maka sistem akan diimplementasikan pada instansi yang bersangkutan.

#### 7. Pembuatan Laporan

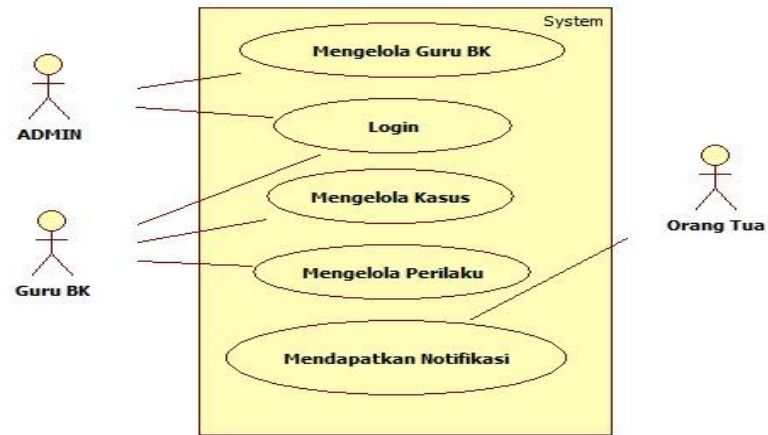
Pada tahap inilah adalah penulis membuat laporan penelitian dari hasil pengujian dan analisa sebuah sistem, sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

### **3.3 Alur Perancangan Sistem**

Pada alur perancangan sistem ini akan menjelaskan gambaran dari sistem yang akan dirancang yang sesuai dengan kebutuhan sistem. Untuk alur Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling dengan menggunakan perancangan UML (*use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*).

#### **3.3.1. Use Case Diagram**

*Use case diagram* adalah suatu kumpulan urutan interaksi antara *user* dengan sistem untuk mencapai suatu tujuan dimana *use case* menggambarkan kebutuhan fungsional suatu sistem tanpa menampilkan struktur internal sistem.



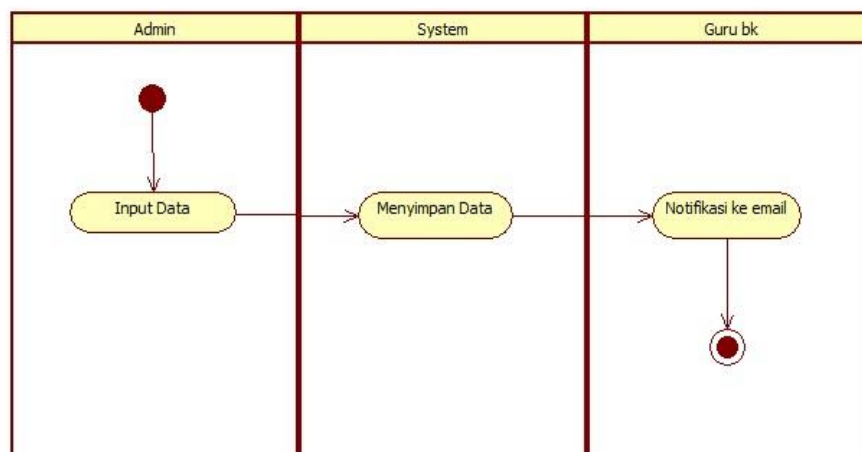
Gambar 3.1. *Use Case Diagram* Bimbingan Konseling

### 3.3.2. Activity Diagram

Diagram aktivitas permodelan yang menggambarkan sistem kerja dari rancang bangun sistem informasi bimbingan konseling yang sedang dirancang, diagram aktivitas digambarkan dengan aliran proses kerja terstruktur dari *Use Case* yang sedang diproses dari titik awal ke titik akhir, setiap aktivitas dijelaskan dengan notasi sesuai dengan fungsinya. Adapun diagram aktivitas rancang bangun sistem informasi bimbingan konseling digambarkan sebagai berikut :

#### 3.3.2.1. Activity Diagram Mendaftarkan Guru BK

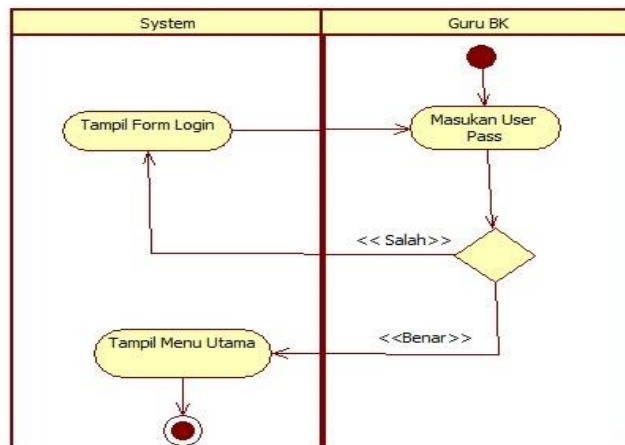
*Activity diagram* dibawah ini menjelaskan tentang bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan yang terjadi pada pendaftaran Guru BK.



Gambar 3.2. Activity Diagram Mendaftarkan Guru BK

### 3.3.2.2. Activity Diagram Login

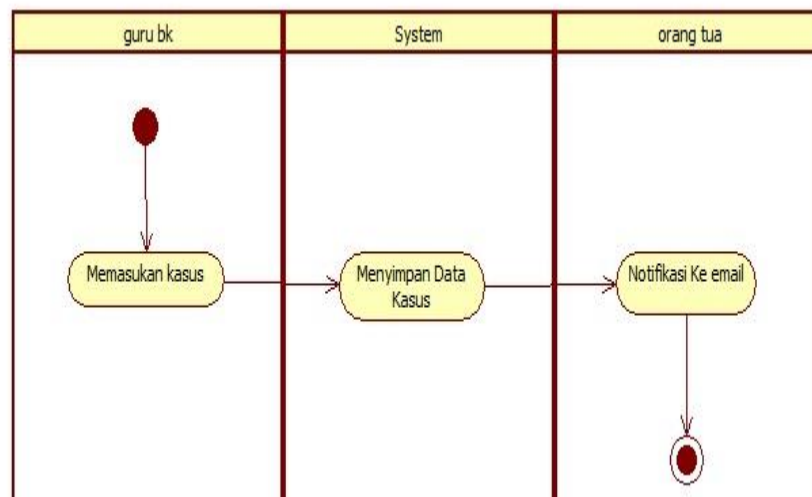
Activity diagram dibawah ini menjelaskan tentang bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan yang terjadi pada login.



Gambar 3.3. Activity Diagram Login

### 3.3.2.3. Activity Diagram Mengelola Kasus

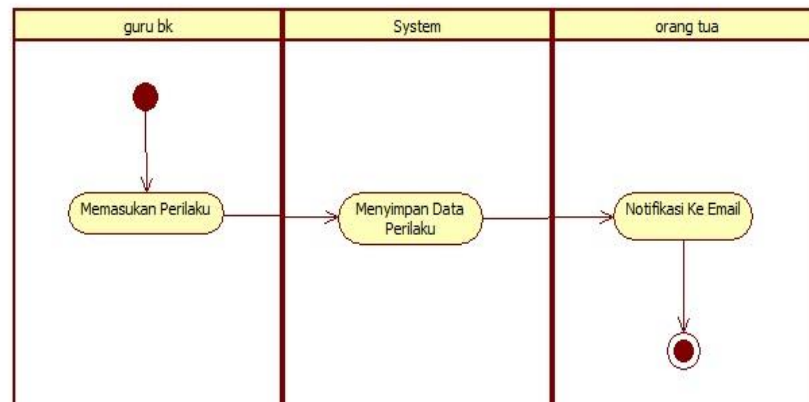
Activity diagram dibawah ini menjelaskan tentang bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan yang terjadi pada mengelola kasus.



Gambar 3.4. Activity Diagram Mengelola Kasus

### 3.3.2.4. Activity Diagram Mengelola Perilaku

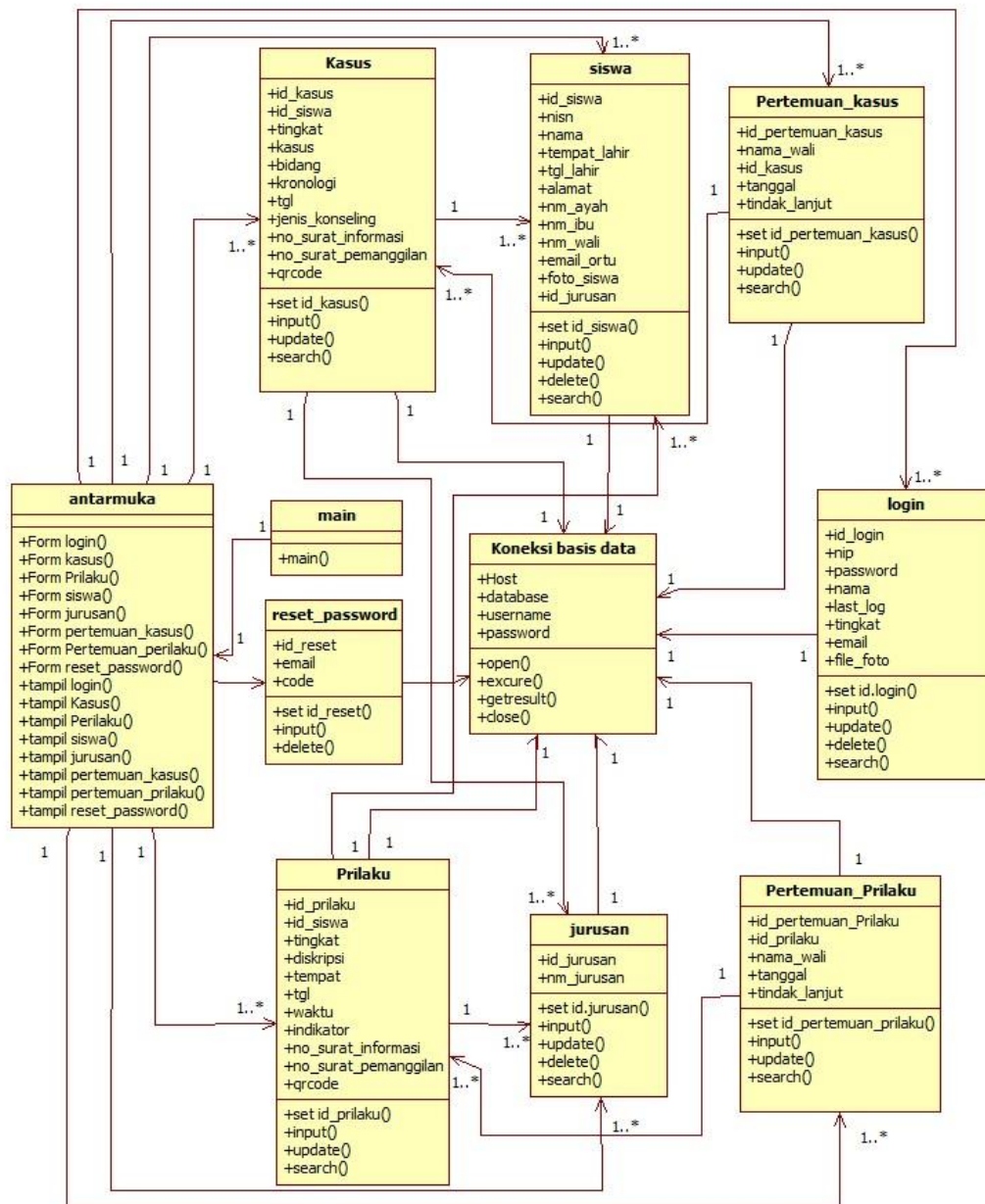
*Activity diagram* dibawah ini menjelaskan tentang bentuk visual dari alur kerja yang berisi aktivitas dan tindakan yang terjadi pada mengelola perilaku.



Gambar 3.5. Activity Diagram Mengelola Perilaku

### 3.4.3. Class Diagram

Class diagram adalah visual dari struktur sistem program pada jenis-jenis yang di bentuk. Class diagram merupakan alur jalannya database pada sebuah sistem.



Gambar 3.6. Class Diagram

### 3.4 Perancangan Database

Database merupakan proses membuat desain yang akan mendukung operasional dan tujuan. Pemanfaatan Database memungkinkan untuk dapat menyimpan data atau melakukan perubahan dan menampilkan kembali data tersebut dengan cepat dan mudah.

### 3.5 Desain Database

Pada desain database ini akan menjelaskan gambaran dari sebuah file/tabel yang dibutuhkan untuk membuat Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling. Adapun tabel yang yang dibutuhkan sebagai berikut :

#### 3.5.1.1 Tabel Data Siswa

File tabel data Siswa berfungsi untuk menyimpan data pribadi Siswa, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Data Siswa

No	Nama Field	Tipe	Lenght	Key
1.	id_siswa	Integer	11	Primary Key
2.	Nisn	Integer	11	Foreign key
3.	Nama	Varchar	100	None
4.	Tempat_lahir	Varchar	100	None
5.	Tgl_lahir	Date	Date	None
6.	Alamat	Varchar	200	None
7.	Nm_ayah	Varchar	100	None
8.	Nm_ibu	Varchar	100	None
9.	Nm_wali	Varchar	100	None
10.	Email_ortu	Varchar	100	None

### 3.5.1.2 Tabel Data Perilaku

File tabel data Perilaku berfungsi untuk menyimpan data Siswa yang melakukan pelanggaran, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.3 Data Perilaku

No	Nama Field	Tipe	Lenght	Key
1.	id_prilaku	Integer	11	Primary Key
2.	Id_siswa	Integer	11	Foreign Key
3.	Tingkat	Varchar	11	None
4.	Id_jurusan	Integer	10	None
5.	Deskripsi	Varchar	200	None
6.	Tempat	Varchar	50	None
7.	Tgl	Date	-	None
8.	Waktu	Date Time	-	None
9.	Indicator	Date	50	None
10.	No_surat_informasi	Varchar	11	None
11.	No_surat_Pemanggilan	Integer	11	None

### 3.5.1.3 Tabel Data Jurusan

File tabel data Perilaku berfungsi untuk menyimpan data Jurusan Siswa, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.4 Data Jurusan

No	Nama Field	Tipe	Lenght	Key
1.	id_jurusan	Integer	10	Primary Key
2.	Nm_jurusan	Varchar	100	None

### 3.5.1.4 Tabel Data Kasus

File tabel data Kasus berfungsi untuk menyimpan data Kasus

Siswa, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5 Data Kasus

No	Nama Field	Tipe	Lenght	Key
1.	id_kasus	Integer	11	Primary Key
2.	Id_siswa	Integer	11	Foreign Key
3.	tingkat	Varchar	11	None
4.	Id_jurusan	Integer	10	None
5.	Kasus	Varchar	50	None
6.	Bidang	Varchar	11	None
7.	Kronologi	Varchar	200	None
8.	Tgl	Date	Date	None
9.	Jenis_konseling	Varchar	11	None
10.	No_surat_informasi	Varchar	11	None
11.	No_surat_Pemanggilan	Integer	11	None

### 3.5.1.5 Tabel Data Pertemuan Kasus

File tabel data Pertemuan Kasus berfungsi untuk menyimpan data Pertemuan Kasus Siswa, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6 Data Pertemuan Kasus

No	Nama Field	Tipe	Length	Key
1.	id_pertemuan_kasus	Integer	11	Primary Key
2.	Nama_wali	Varchar	100	None
3.	Id_kasus	Integer	11	Foreign Key
4.	Tanggal	Date	Date	None
5.	File_foto	Varchar	100	None
6.	Tindak_lanjut	Varchar	100	None

### 3.5.1.6 Tabel Data Pertemuan Perilaku

File tabel data Pertemuan Perilaku berfungsi untuk menyimpan data Pertemuan Perilaku Siswa, Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut :

Tabel 3.7 Data Pertemuan Perilaku

No	Nama Field	Tipe	Length	Key
1.	id_pertemuan_prilaku	Integer	11	Primary Key
2.	Id_prilaku	Integer	11	Foreign Key
3.	Nama_wali	Varchar	100	None
4.	Tanggal	Date	Date	None
5.	File_foto	Varchar	100	None
6.	Tindak_lanjut	Varchar	100	None

### 3.5.1.7 Tabel Login

File tabel data Login ini berfungsi untuk login admin dan guru yang dapat membuka sistem BK. Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8 Login

No	Nama Field	Tipe	Length	Key
1.	id_login	Integer	11	Primary Key
2.	Nip	Integer	11	Foreign Key
3.	Password	varchar	100	None
4.	Nama	Varchar	100	None
5.	Last_log	Datetime	Datetime	None
6.	Tingkat	Integer	10	None
7.	email	Varchar	100	None
8.	File_foto	Varchar	11	None

### 3.5.1.8 Tabel Data Orang Tua

File tabel data orang tua ini berfungsi untuk menyimpan data pribadi orang tua. Adapun bagian field dari tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9 Data Orang Tua

No	Nama Field	Tipe	Length	Key
1.	id_ortu	Integer	11	Primary Key
2.	Nama	Varchar	20	None
3.	Alamat	varchar	100	None
4.	Email_ortu	Varchar	30	None
5.	No Hp	Varchar	13	None

### 3.6. Sistem Pengujian *Website Bimbingan Konseling*

Metode pengujian perangkat lunak adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Perangkat lunak yang digunakan yaitu *blackbox testing*. Bentuk pengujian sistem informasi ini ditampilkan dalam bentuk tabel, Adapun hasil pengujian penggunaan sistem dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.10 Pengujian *User*

No	Pengujian	Indikator Keberhasilan	Hasil
1.	<i>Form Login</i>	<i>Login</i> berhasil apabila menggunakan NIP dan Password yang sesuai	<i>Valid</i>
2.	<i>Dashboard</i>	Halaman ini menampilkan dashboard berupa informasi tentang sekolah	<i>Valid</i>
3.	<i>Form Kasus</i>	<i>Form</i> ini menampilkan halaman untuk menginput data kasus peserta didik	<i>Valid</i>
4.	<i>Form Perilaku</i>	<i>Form</i> ini menampilkan halaman untuk menginput data perilaku peserta didik	<i>Valid</i>
5.	<i>Form Profil</i>	Halaman informasi tentang data diri	<i>Valid</i>

Tabel 3.11 Pengujian *Admin*

<b>No</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Hasil</b>
1.	<i>Form Login</i>	<i>Login</i> berhasil apabila menggunakan NIP dan Password yang sesuai	<i>Valid</i>
2.	<i>Dashboard</i>	Halaman ini menampilkan dashboard berupa informasi tentang sekolah	<i>Valid</i>
3.	<i>Form Kasus</i>	<i>Form</i> ini menampilkan halaman untuk menginput data kasus peserta didik	<i>Valid</i>
4.	<i>Form Perilaku</i>	<i>Form</i> ini menampilkan halaman untuk menginput data perilaku peserta didik	<i>Valid</i>
5.	<i>Form Laporan</i>	<i>Form</i> ini untuk mencari daftar nama peserta didik yang melakukan pelanggaran disekolah dan juga bisa mencetak data pelanggaran	<i>Valid</i>
6.	<i>Form Siswa</i>	<i>Form</i> input untuk mengisi data siswa secara keseluruhan	<i>Valid</i>
7.	<i>Form Jurusan</i>	<i>Form</i> input untuk mengisi data jurusan yang ada disekolah	<i>Valid</i>
8.	<i>Form Daftar User</i>	Halaman <i>Admin</i> untuk mendaftarkan <i>User</i>	<i>Valid</i>
9.	<i>Form Profil</i>	Halaman informasi tentang data diri	<i>Valid</i>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini adalah menghasilkan website Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Website yang mana dapat digunakan untuk mengelola data pelanggaran kasus dan perilaku peserta didik. Sistem tersebut dapat diakses oleh pihak guru bimbingan konseling.

#### **4.2 Pembahasan**

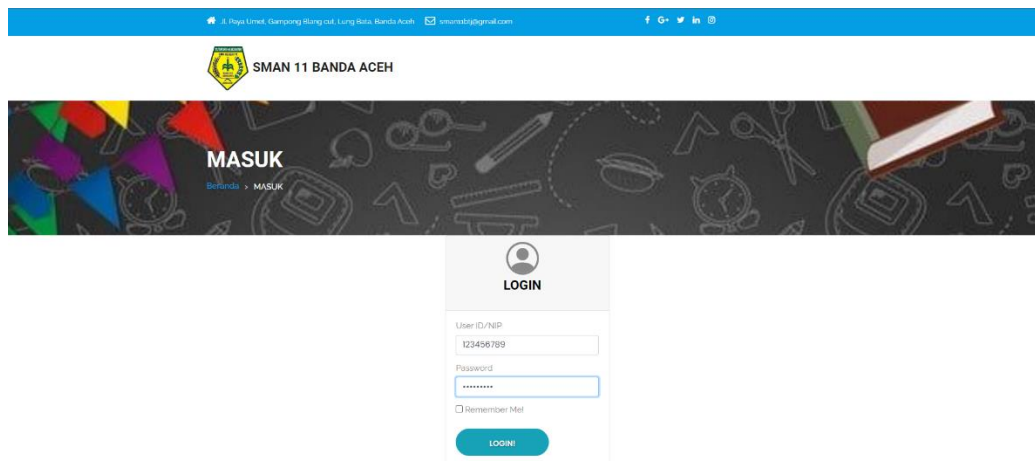
Pada website Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling ini terdapat beberapa halaman yang digunakan oleh guru bk, untuk mengelola data pelanggar peserta didik secara dinamis.

#### **4.3 Tampilan Halaman Website**

Terdapat beberapa halaman pada Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling, diantaranya sebagai berikut:

### 4.3.1 Halaman Login Guru BK

Pada tampilan ini, semua guru bk yang akan mengakses sistem ini harus memasukan NIP dan Password agar dapat masuk kedalam sistem



The image shows a web browser window displaying the login page for SMAN 11 Banda Aceh. The page has a blue header with the school's name and contact information. Below the header is a banner with the word "MASUK" (Login) and a background of colorful geometric shapes. The main content area features a "LOGIN" button with a user icon, followed by input fields for "User ID/NIP" (containing "123456789") and "Password" (masked with dots). There is also a "Remember Me" checkbox and a "LOGIN" button at the bottom.

Gambar 4.1 Halaman Login Guru BK

### 4.3.2 Halaman Dashboard SMA Negeri 11 Banda Aceh

Halaman portal merupakan tampilan awal sebagai informasi mengenai bimbingan konseling serta proses alur memasukan data siswa dapat di lihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2 Dashboard

### 4.3.3 Halaman Data Peserta Didik

Halaman data peserta didik merupakan halaman pengisian data identitas bagi siswa atau siswi. Halaman ini menggantikan proses pengisian formulir yang sedang berjalan agar dapat menyimpan data siswa atau siswi dan menjadikan data yang terkomputerisasi dan dapat diakses pada waktu yang lama.

**SMA Negeri 11 Banda Aceh**  
Membentuk karakter dan kepribadian siswa,  
Sehingga out put dari sekolah melahirkan siswa-siswi yang beretika dan disiplin

---

**Data Siswa**  CARI TAMBAH

NO	NISN	NAMA	NAMA ORANG TUA/WALI	AKSI
1	89012	DOKO	SUGENG	<span>EDIT</span> <span>UBAH</span> <span>HAPUS</span>
2	89013	HANDOKO	UMAM	<span>EDIT</span> <span>UBAH</span> <span>HAPUS</span>
3	89014	ZIKRILAH	HUSAINI	<span>EDIT</span> <span>UBAH</span> <span>HAPUS</span>
4	89015	PUTRA MELANDA	SULAIMAN	<span>EDIT</span> <span>UBAH</span> <span>HAPUS</span>
5	23456	HERI	IRWAN	<span>EDIT</span> <span>UBAH</span> <span>HAPUS</span>

Gambar 4.3 Data Peserta Didik

#### 4.3.4 Halaman Data Jurusan

Halaman data jurusan merupakan halaman pengisian jurusan yang ada di SMA Negeri 11 Banda Aceh, dapat di lihat pada gambar berikut :

**SMA Negeri 11 Banda Aceh**  
Membentuk karakter dan kepribadian siswa,  
Sehingga out put dari sekolah melahirkan siswa-siswi yang beretika dan disiplin

---

**Data Jurusan**  CARI TAMBAH

NO	NAMA JURUSAN	AKSI
1	IPA1	<span style="border: 1px solid #007bff; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #007bff; color: white; margin-right: 5px;">✍</span> <span style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #dc3545; color: white;">🗑</span>
2	IPA2	<span style="border: 1px solid #007bff; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #007bff; color: white; margin-right: 5px;">✍</span> <span style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #dc3545; color: white;">🗑</span>
3	IPS1	<span style="border: 1px solid #007bff; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #007bff; color: white; margin-right: 5px;">✍</span> <span style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #dc3545; color: white;">🗑</span>
4	IPS2	<span style="border: 1px solid #007bff; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #007bff; color: white; margin-right: 5px;">✍</span> <span style="border: 1px solid #ccc; border-radius: 15px; padding: 5px 15px; background-color: #dc3545; color: white;">🗑</span>

Gambar 4.4 Data Jurusan

### 4.3.5 Halaman Kasus Peserta Didik

Halaman ini menampilkan siswa yang melakukan pelanggaran kasus di sekolah selanjutnya akan di tindak lanjuti oleh guru bimbingan konseling, dapat di lihat pada gambar berikut :

**SMA Negeri 11 Banda Aceh**  
Membentuk karakter dan kepribadian siswa,  
Sehingga out put dari sekolah melahirkan siswa-siswi yang beretika dan disiplin

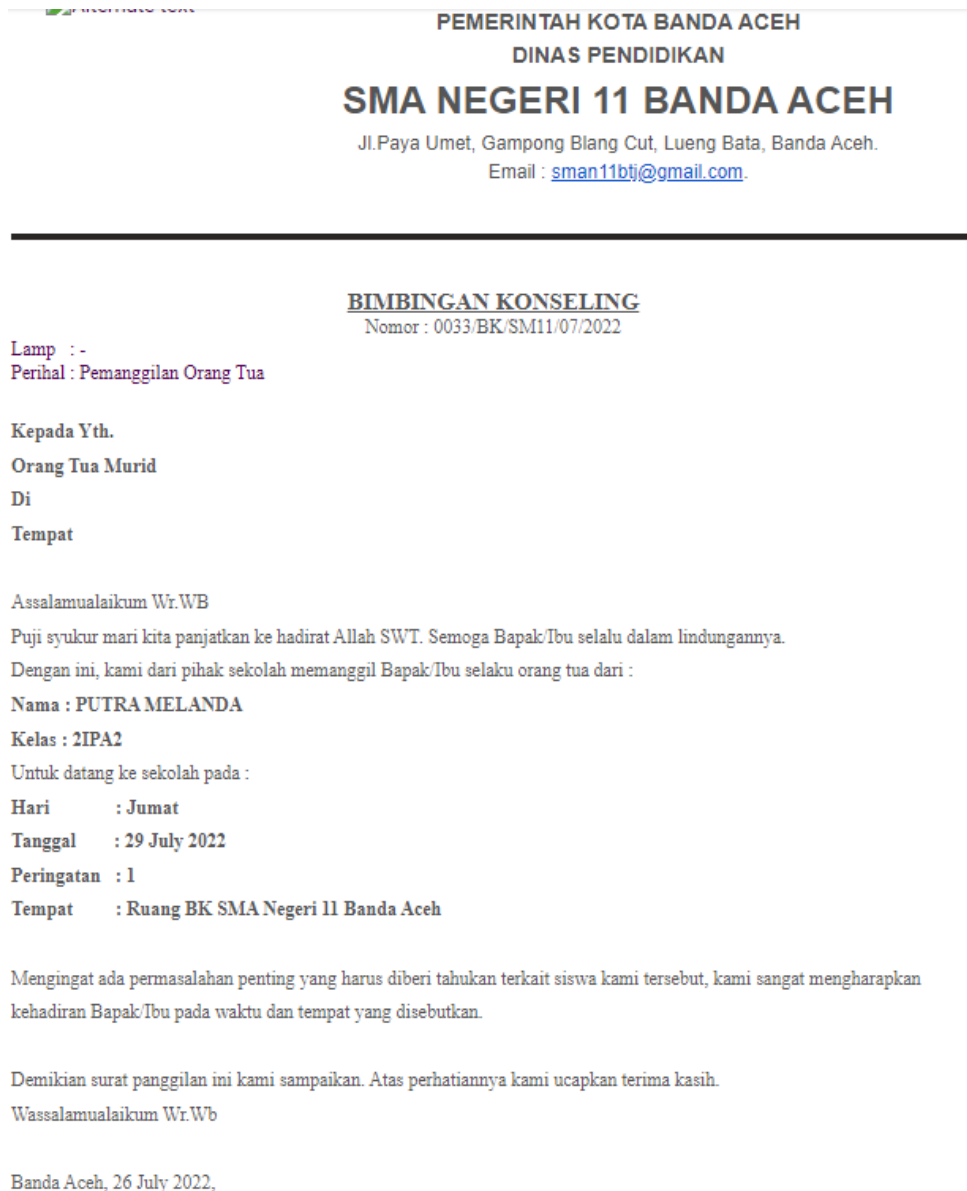
---

**Data Kasus**  CARI TAMBAH

NO	NISN	NAMA	KELAS	KASUS	TANGGAL	AKSI
1	89015	PUTRA MELANDA	1IPA2	MEROKOK	28-09-2020	    
2	23456	HERI	1IPA2	MEROKOK	01-07-2022	    
3	20210	ARIS	1IPA2	MENCURI HP	01-02-2022	    
4	202210	PANJI	3IPS2	MEMBAWA PONSEL	12-07-2022	    

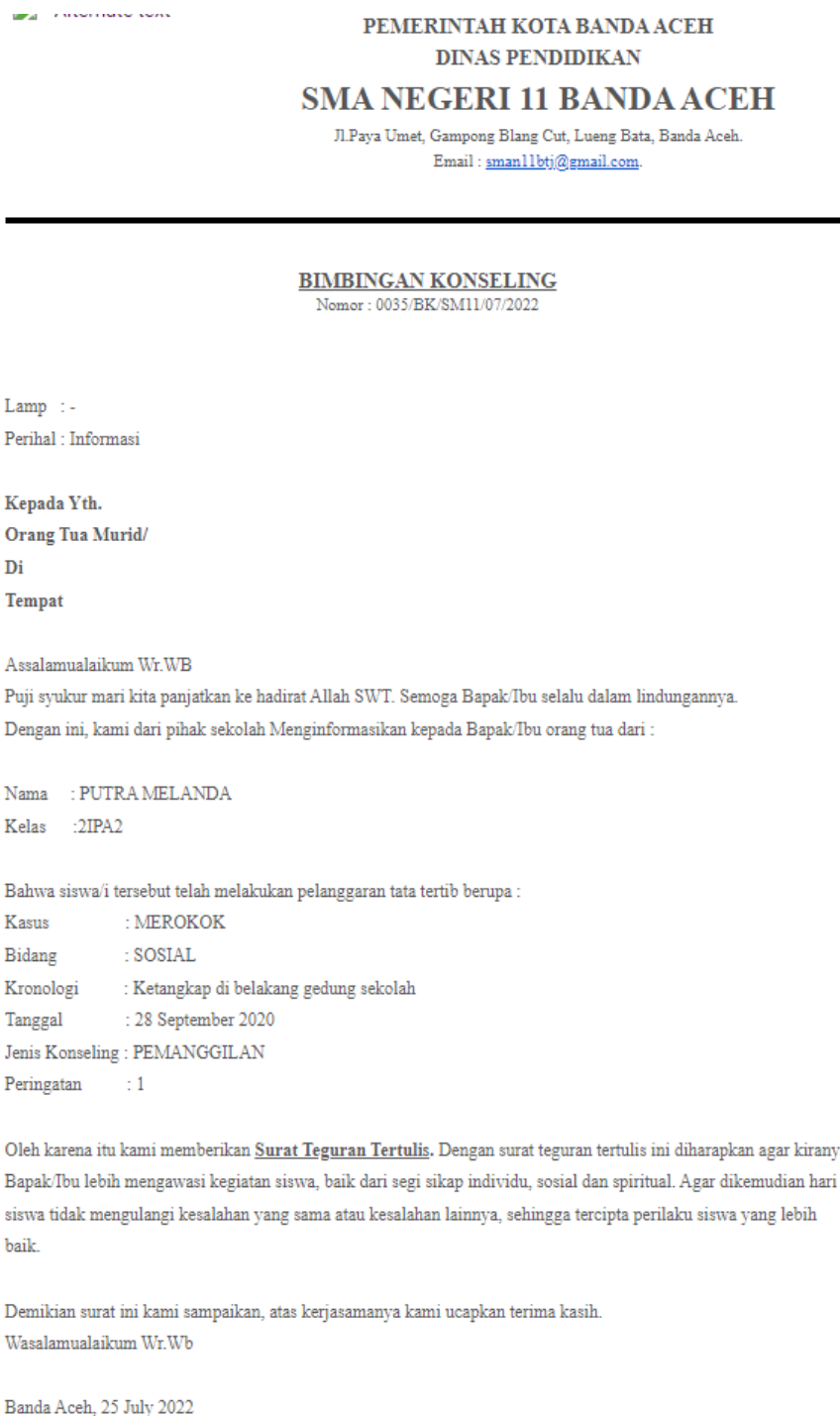
Gambar 4.5 Data Kasus Peserta Didik

### 4.3.6 Email Pemanggilan Orang Tua



Gambar 4.6 Email Pemanggilan Orang Tua

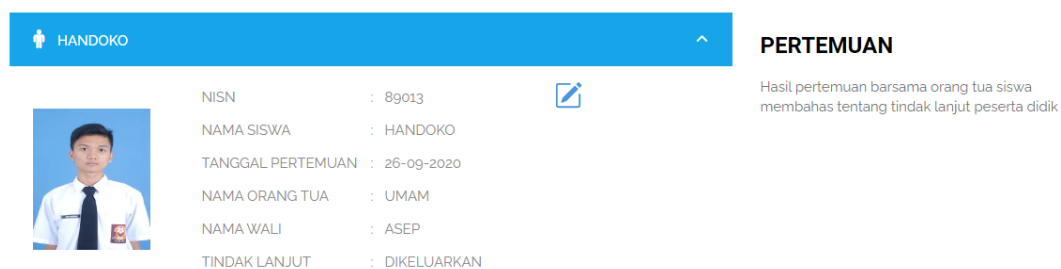
### 4.3.7 Email Informasi Orang Tua



Gambar 4.7 Email Informasi Orang Tua

### 4.3.8 Halaman Hasil Pertemuan Kasus Siswa dengan Orang Tua

Halaman ini menampilkan hasil pertemuan rapat dengan orang tua dan guru bimbingan konseling, selanjutnya siswa tersebut akan di tindak lanjuti, sesuai dengan kasus yang di lakukan, dapat di lihat pada gambar berikut :



**HANDOKO**

**PERTEMUAN**  
Hasil pertemuan bersama orang tua siswa membahas tentang tindak lanjut peserta didik

NISN : 89013

NAMA SISWA : HANDOKO

TANGGAL PERTEMUAN : 26-09-2020

NAMA ORANG TUA : UMAM

NAMA WALI : ASEP

TINDAK LANJUT : DIKELUARKAN

Gambar 4.8 Hasil Pertemuan

### 4.3.9 Halaman Perilaku Peserta Didik

Halaman ini menampilkan siswa yang melakukan pelanggaran perilaku di sekolah selanjutnya akan di tindak lanjuti oleh guru bimbingan konseling, dapat di lihat pada gambar berikut :

**SMA Negeri 11 Banda Aceh**  
Membentuk karakter dan kepribadian siswa,  
Sehingga out put dari sekolah melahirkan siswa-siswi yang beretika dan disiplin

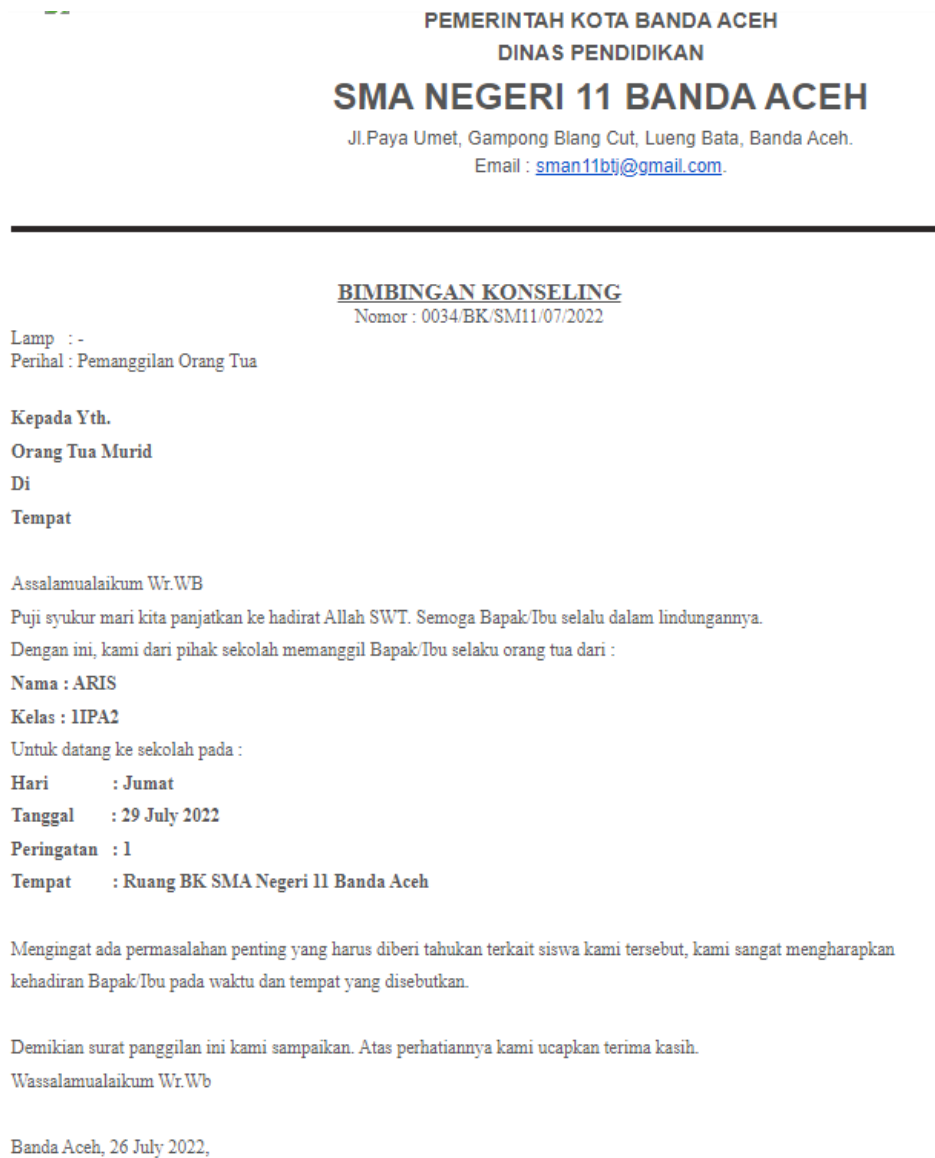
---

**Data Perilaku**  CARI TAMBAH

NO	NISN	NAMA	KELAS	TANGGAL	AKSI
1	202011	REFI	2IPA2	16-07-2022	<span style="color: blue;">✉</span> <span style="color: black;">✍</span> <span style="color: red;">✉</span> <span style="color: teal;">🔒</span> <span style="color: green;">💬</span>
2	20209	NANDA	1IPA2	02-04-2022	<span style="color: blue;">✉</span> <span style="color: black;">✍</span> <span style="color: red;">✉</span> <span style="color: teal;">🔒</span> <span style="color: green;">💬</span>
3	89013	HANDOKO	1IPS1	27-09-2020	<span style="color: blue;">✉</span> <span style="color: black;">✍</span> <span style="color: red;">✉</span> <span style="color: teal;">🔒</span> <span style="color: green;">💬</span>

Gambar 4.9 Data Perilaku Siswa

### 4.3.10 Email Pemanggilan Orang Tua



Gambar 4.10 Email Pemanggilan Orang Tua

### 4.3.11 Email Informasi Orang Tua



Gambar 4.11 Email Informasi Orang Tua

### 4.3.12 Halaman Hasil Pertemuan Perilaku Siswa dengan Orang Tua

Halaman ini menampilkan hasil pertemuan rapat dengan orang tua dan guru bimbingan konseling, selanjutnya siswa tersebut akan di tindak lanjuti, sesuai dengan perilaku yang di lakukan, dapat di lihat pada gambar berikut :

**PERTEMUAN**  
Hasil pertemuan bersama orang tua siswa membahas tentang tindak lanjut peserta didik

**ZIKRILAH**

NISN : 89014  
 NAMA SISWA : ZIKRILAH  
 TANGGAL PERTEMUAN : 23-10-2018  
 NAMA ORANG TUA : HUSAINI  
 NAMA WALI : AMIR  
 TINDAK LANJUT : DIBINA

Gambar 4.12 Hasil Pertemuan

### 4.3.13 Halaman Laporan Kasus

Halaman ini menampilkan hasil laporan harian bulanan mingguan hingga tahunan siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, dapat di lihat pada gambar berikut ini :

**BIMBINGAN KONSELING**  
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH  
Laporan Hasil Kasus Siswa

Dari Tanggal :  Sampai Tanggal :  [Pencarian Data](#) [Cetak](#)

*Informasi : Hasil pencarian data berdasarkan periode Tanggal 12-09-2017 s/d 09-07-2022*

NO	NIS	NAMA	KELAS	KASUS	BIDANG	KRONOLOGI	TANGGAL	JENIS KONSELING
1	89015	PUTRA MELANDA	1IPA1	MEROKOK	PRIBADI	Ketangkap di belakang gedung sekolah	28-09-2020	PEMANGGILAN
2	23456	HERI	1IPA1	CABUL	SOSIAL	Dfghjkl	01-07-2022	TEGURAN
3	89015	PUTRA MELANDA	3IPA1	CABUT	SOSIAL	Jnujujudsnusndhshdh	01-07-2022	BIMBINGAN

Gambar 4.13 Laporan Kasus

### 4.3.14 Halaman Laporan Perilaku

Halaman ini menampilkan hasil laporan harian bulanan mingguan hingga tahunan siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, dapat di lihat pada gambar berikut ini :

**BIMBINGAN KONSELING**  
SMA NEGERI 11 BANDA ACEH  
Laporan Perilaku Siswa

Dari Tanggal  Sampai Tanggal  [Pencarian Data](#) [Cetak](#)

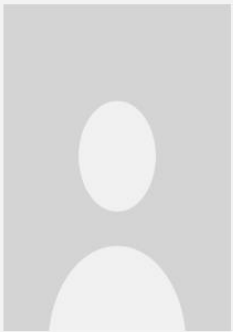
*Informasi : Hasil pencarian data berdasarkan periode Tanggal 12-12-2018 s/d 09-07-2022*

NO	NIS	NAMA	KELAS	DISKRIPSI	TEMPAT	TANGGAL	WAKTU	INDIKATOR
1	89013	HANDOKO	1IPS1	Melawan guru	RUANG KELAS	27-09-2020	08.45	PRIBADI
2	89014	ZIKRILAH	3IPS2	Berkata kasar	RUANG GURU	28-09-2020	02.20	MORAL


Gambar 4.14 Laporan Perilaku

### 4.3.15 Halaman Profil Guru Bimbingan Konseling


**PROFIL**  
Guru Bimbingan Konseling SMA NEGERI 11 BANDA ACEH



**Azwir, S.Pd**  
Admin BK



**Zikrul, S.Os**  
Guru BK Kelas 1



**Nurjannah, S.Ag**  
Guru BK Kelas 2

Gambar 4.15 Profil Guru BK

#### 4.4. Hasil Pengujian Metode BlackBox

Hasil dari pengujian ini telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari sebuah sistem bimbingan konseling. Berikut hasil pengujian menggunakan metode *blackbox*

##### 4.4.1. Pengujian Website Bimbingan Konseling

Tabel 4.1 Pengujian Website Bimbingan Konseling

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Masukkan Link <i>website</i> bk ( <a href="http://bimbingankonselingsman11.000webhostapp.com">bimbingankonselingsman11.000webhostapp.com</a> )	Menampilkan <i>website</i> bk seperti Halaman Portal bk.	Melakukan akses pada link <i>website</i> bk	Apabila <i>website</i> berhasil maka menampilkan halaman <i>Login</i>
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Masukkan Link <i>website</i> bk ( <a href="http://bimbingankonselingsman11.000webhostapp.com">bimbingankonselingsman11.000webhostapp.com</a> )	Menampilkan <i>website</i> bk seperti Halaman Portal bk.	Melakukan akses pada link <i>website</i> bk	Apabila <i>website</i> gagal maka menampilkan halaman <i>Not Found</i>

4.4.2. Pengujian *Login* Guru BKTabel 4.2 Pengujian *Login* Guru BK

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data NIP dan Password	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman dashboard	Menguji inputan NIP dan Password	Apabila <i>Login</i> benar maka akan menampilkan halaman portal
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data NIP dan Password	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman dashboard	Menguji inputan NIP dan Password yang salah	Apabila <i>Login</i> gagal maka akan diarahkan kembali ke halaman <i>login</i>

#### 4.4.3. Pengujian Form Biodata Peserta Didik

Tabel 4.3 Pengujian Data Peserta Didik

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data peserta didik	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data peserta didik	Apabila data yang dimasukkan berhasil maka halaman dialihkan ke menu utama
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data peserta didik	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data peserta didik yang tidak lengkap	Apabila data yang dimasukkan tidak lengkap maka akan tampil pesan wajib di isi

#### 4.4.4. Pengujian Form Kasus Peserta Didik

Tabel 4.4 Pengujian Kasus Peserta Didik

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data pelanggaran kasus	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data nisn pelanggaran kasus	Apabila data yang dimasukkan berhasil maka halaman dialihkan ke menu utama
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data pelanggaran kasus	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data nisn yang salah	Apabila nisn yang dimasukkan salah maka tidak muncul data peserta didik

#### 4.4.5. Pengujian Form Perilaku Peserta Didik

Tabel 4.5 Pengujian Perilaku Peserta Didik

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data pelanggaran perilaku	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data nisn pelanggaran perilaku	Apabila data yang dimasukkan berhasil maka halaman dialihkan ke menu utama
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Memasukan data pelanggaran perilaku	Apabila data yang dimasukkan benar maka menampilkan halaman utama	Menguji inputan data nisn yang salah	Apabila nisn yang dimasukkan salah maka tidak muncul data peserta didik

#### 4.4.6. Pengujian Form Laporan Peserta Didik

Tabel 4.6 Pengujian Laporan Peserta Didik

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Mencari data pelanggaran yang ada di form laporan	Apabila ada data pelanggaran yang dicari maka akan menampilkan form kronologi	Menguji inputan tanggal dari beberapa hari hingga sepekan bahkan setahun	Apabila ada data pelanggaran guru bk bisa mencetak pelanggaran tersebut dengan format PDF
<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Salah)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Mencari data pelanggaran yang ada di form laporan	Apabila ada data pelanggaran yang dicari maka akan menampilkan form kronologi	Menguji inputan tanggal yang kosong	Apabila ada tanggal yang tidak lengkap maka muncul pesan wajib di isi

#### 4.4.7. Pengujian Email Orang Tua

Tabel 4.7 Pengujian Email Orang Tua

<b>Kasus dan Hasil Uji (Data Normal)</b>			
<b>Data Masukan</b>	<b>Data Diharapkan</b>	<b>Pengujian</b>	<b>Keterangan</b>
Mengirim data pelanggar peserta didik melalui send email	Apabila data berhasil dikirim maka akan masuk ke email orang tua	Menguji inputan pelanggaran	Apabila pesan sudah masuk ke email orang tua maka akan menampilkan pesan pelanggaran dengan bentuk surat

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rancang Bangun Sistem Informasi Bimbingan Konseling ini dibuat menggunakan bahasa pemrograman HTML5, PHP7, CSS dan Bootstrap. Untuk data keseluruhan disimpan pada aplikasi MYSQL. Dengan dibuatnya website ini dapat membantu guru bimbingan konseling dalam mengelola data pelanggaran peserta didik
2. Guru bimbingan konseling dapat menginformasikan keadaan perilaku peserta didik kepada orang tua atau wali secara online
3. Orang tua mendapatkan informasi berupa notifikasi Email
4. Guru bimbingan konseling dapat memberikan surat teguran langsung kepada orang tua atau wali berupa sebuah Email

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, dkk. (2019), *Desain Sistem Informasi Administrasi Bimbingan Konseling Pada SMA Negeri 1 Tempilang Dengan Model FAST.*( STMIK Atma Luhur), 8(1), 96.
- Daulay, J. dkk. (2022), *Sistem Parkir Sekolah Berbasis Java Menggunakan Barcode Scanner Studi Kasus Smkn 3 Tanah Putih.* (AMIK Dumai), 13, (1) 8.
- Hanafi, R. dkk. (2020), *Sistem Informasi Bimbingan Konseling Berbasis Web (Studi Kasus : Smk Negeri 1 Mojoagung).* (UPN Veteran Jawa Timur), 1(1), 50.
- Harfiana, A. dan B. Said. (2019), *Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Konseling Berbasis Web Dan Mobile (Studi Kasus Sdn Barurambat Kota 1 Pamekasan).* (Universitas Madura) 4(2), 39.
- Hermiati, R. dkk. (2021), *Pembuatan E-Commercepada Raja Komputer Menggunakan Bahasa Pemrograman Phpdan Database Mysql.* (Universitas Dehasen Bengkulu), 17, (1), 55.
- Marlina, dkk. (2021), *Aplikasi E-Learningsiswa Smk Berbasis Web.* (Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia), 1(1), 2.
- Mukhtar. dan N Amasari. (2021), *Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Tracer Study Amik Mahaputra Riau Berbasis Web.* (Manajemen Informatika, AMIK Mahaputra Riau, Jl. H.R Subrantas No.77 Pekanbaru), 5(2), 26.
- Nugroho, AH. dan T. Rohimi. (2020), *Perancangan Aplikasi Sistem Pengolahan DataPenduduk Dikelurahan Desa Kaduronyok Kecamatan Cisata, Kabupaten Pandeglang Berbasis Web.* (Program Studi Teknik Informatika, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang), 8(1), 4.
- Nurbaeti. dan Herdi. (2021), *Perancangan Layanan System Informasi Dalam Program Bimbingan Dan Konseling Berbasis Desktop Tingkat Smk.*(Universitas Negeri Jakarta, Indonesia), 7(1), 40.
- Pratiwi, U. dkk. (2021), *Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Administrasi Pembayaran Karate Berbasis Website: Studi Kasus Lemkari Prabumulih.* (Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Prabumulih), 2(3), 159.

- Ruslan. (2021), *Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web Pada Kantor Kelurahan Sako Palembang*. (Amik Sigma Palembang), 8(1), 42.
- Syaiful, dkk. (2021), *Sistem Informasi Pengolahan Data Bimbingan Konseling Berbasis Website Di Pesantren Nurul Jadid Wilayah Az-Zainiyah*. (Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo), 2(3), 415.